

## OBJEK PANTAI BANDENGAN JEPARA RAMAI PENGUNJUNG



Sumber Gambar:

<https://img.antaranews.com/cache/1200x800/2024/06/30/Bandengan.jpg.webp>

### Isi Berita:

Jepara (ANTARA) -

Objek wisata Pantai Bandengan di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, pada pekan ini ramai pengunjung karena memasuki musim liburan sekolah dan cuaca laut setempat juga aman untuk aktivitas pengunjung.

Narto, salah seorang penyedia jasa persewaan ban pelampung dan kano di Pantai Bandengan Jepara, Minggu, mengakui sejak libur sekolah jumlah pengunjung di Pantai Bandengan memang meningkat.

"Akhir pekan ini, sejak pagi hari Pantai Bandengan dipadati pengunjung," ujarnya.

Bahkan, kata dia, kano miliknya juga laris karena secara bergiliran disewa pengunjung.

Untuk tarif sewa kano sebesar Rp50 ribu per jam, sedangkan ban pelampung Rp20 ribu, ban pelampung dobel Rp30 ribu.

Selain itu, dirinya juga menerima pesanan untuk persewaan jet ski.

Suwanto, penyedia jasa persewaan banana boat juga mengakui hari ini (30/6) ramai pengunjung.

"Penyewa banana boat juga banyak, karena sejak pagi pukul 07.00 WIB banyak yang memesan dan bersedia menunggu giliran karena setiap penyewa akan menikmati naik banana boat dua kali putaran mengitari kawasan Pantai Bandengan Jepara," ujarnya.

Iwan penyedia persewaan pelampung juga mengakui ada peningkatan pengunjung, dibandingkan dengan bulan-bulan sebelum libur sekolah.

Meskipun demikian, kata dia, peningkatan pengunjung masih didominasi pada akhir pekan, yakni Sabtu dan Minggu karena orang tuanya tentu masih tetap bekerja, sehingga bisa berlibur ke pantai pada akhir pekan.

"Saat ramai, pendapatan bisa mencapai Rp1 juta per hari karena menyewakan berbagai jenis pelampung," ujarnya.

Di antaranya, menyewakan ban pelampung Rp20 ribu, bebek pelampung Rp10 ribu, perahu Rp50 ribu, dan tikar Rp20 ribu.

Objek wisata Pantai Bandengan juga menjadi salah satu andalan untuk mendongkrak penerimaan asli daerah.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Jepara Moh Eko Udyono membenarkan bahwa Pantai Bandengan dan Kartini merupakan objek wisata andalan untuk memenuhi target penerimaan dari sektor pariwisata.

"Apalagi, tahun ini kami dibebani target penerimaan selama setahun sebesar Rp5,7 miliar," ujarnya. (Akhmad Nazaruddin)

#### **Sumber Berita:**

1. <https://jateng.antarane.ws.com/berita/538098/objek-pantai-bandengan-jepara-ramai-pengunjung>, "Objek Pantai Bandengan Jepara Ramai Pengunjung", tanggal 30 Juni 2024.
2. <https://koran-jakarta.com/pantai-bandengan-jepara-ramai-dikunjungi-wisatawan>, "Pantai Bandengan Jepara Ramai Dikunjungi Wisatawan", tanggal 30 Juni 2024.
3. <https://koransn.com/objek-pantai-bandengan-jepara-ramai-pengunjung/>, "Objek Pantai Bandengan Jepara Ramai Pengunjung", tanggal 30 Juni 2024.

#### **Catatan :**

- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>1</sup>
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.<sup>2</sup>

- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.<sup>3</sup>

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*

---

<sup>2</sup> Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

<sup>3</sup> jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membebani-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05